

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Tari *Bedana* yang berasal dari Kelurahan Kampung Arab Melayu Seberang Kota Jambi. Memiliki unsur yang dapat sumber karya salah satunya karya musik dan tari. Pada karya *Tudung Kase*, pengkarya mengolah unsur yang terdapat pada kesenian ini yakni unsur musikal dan unsur non musikal yang kemudian unsur tersebut menjadi ide dasar penciptaan pada karya ini. *Bedana* saat ini merupakan salah satu potensi besar untuk para komponis dalam memperoleh data musikal untuk diolah menjadi bentuk sajian musik yang baru, karna dengan kesenian tersebut akan menjadi sumber materi musik yang jelas dan has untuk karya yang digarap.

Bentuk penciptaan komposisi musik tari ini adalah musik *Programa Naratif* yang terdiri dari I gerakan III bagian yang dimainkan dengan format ansambel campuran. Adapun instrumennya meliputi *Violin Solo, Vocal, Akordeon dan Percussion*. Selain instrument tersebut, pengkarya juga menghadirkan Squencer dalam pendukung karya. Hal ini merupakan upaya pengkarya dalam memperkenalkan musik digital dan menjadi alat bantu musik dengan kemasan yang berbeda. Penciptaan komposisi musik tari yang berjudul *Tudung Kase* tidak lepas dari idiom musikal yang terdapat pada kesenian *Bedana*.

.2 Saran

dalam membuat karya seni yang bersifat akademik, diperlukan modal pengetahuan, kevalidan data dan pengalaman, ketiga hal tersebut dapat dipisahkan karena karya yang dibuat tidak hanya merupakan wujud artistik namun juga instrumen edukasi bagi instansi akademi untuk apresiator.

Selain itu pada perbaikan kualitas sumber daya keilmuan, kemandirian, komponis juga menentukan capaian komponis tersebut dalam berkarya. Hal tersebut merupakan suatu simbiosis dari individu sebagai komponis dan lingkungannya baik dalam kelompok maupun dalam masyarakat. Dengan adanya hubungan timbal balik tersebut, maka akan terciptanya suatu capaian yang positif dalam pengkajian seni penciptaan karya seni.

Evaluasi merupakan salah satu langkah awal memperbaiki sesuatu, untuk itu, diharapkan agar setiap karya di instansi seni akademik perlu memperoleh waktu untuk dibahas secara khusus dan objektif, sehingga hal yang tidak sesuai dengan visi Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat menjadi catatan dan diperbaiki bersama pada karya selanjutnya.